RINGKASAN

Evaluasi Keamanan Data Rekam Medis Elektronik pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina, Almira Naifah, NIM G41230673, Tahun 2026, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sabran, S.KM., M.P.H. (Pembimbing 1)

Keamanan informasi Rekam Medis Elektronik merupakan upaya untuk melindungi data dan informasi kesehatan agar tetap terjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaannya. Rekam Medis Elektronik memuat informasi kesehatan pasien yang bersifat pribadi dan sensitif sehingga perlu dilindungi dari akses tidak sah, perubahan yang tidak sesuai kewenangan, maupun gangguan yang dapat menghambat ketersediaan data. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan magang di Rumah Sakit Pusat Pertamina, ditemukan beberapa kondisi yang perlu dievaluasi, seperti penggunaan akun pengguna lain dalam pekerjaan, penggunaan *password* dengan karakter yang pendek, belum adanya pembatasan percobaan login gagal dan *automatic logout*, keterbatasan pencatatan *audit trail*, serta perlambatan akses SIMRS pada kondisi penggunaan yang tinggi. Meskipun demikian, rumah sakit telah memiliki sejumlah mekanisme pengamanan, seperti pengaturan hak akses, autentikasi menggunakan *username* dan *password*, pemantauan sesi, pencatatan aktivitas pengguna, serta pencadangan data secara rutin.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi keamanan data Rekam Medis Elektronik berdasarkan aspek kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan di Rumah Sakit Pusat Pertamina. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap petugas yang berkaitan dengan penerapan keamanan data Rekam Medis Elektronik. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi di lapangan dengan prinsip keamanan Rekam Medis Elektronik dalam Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 serta kontrol yang relevan pada ISO/IEC 27001:2022.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada aspek kerahasiaan telah diterapkan pengendalian hak akses, autentikasi menggunakan *username* dan *password*,

serta pengelolaan sesi pengguna. Namun, masih ditemukan penggunaan akun pengguna lain, belum adanya ketentuan panjang minimal dan kompleksitas *password*, belum diterapkannya pembatasan percobaan login gagal, serta belum tersedianya *automatic logout*. Pada aspek integritas, SIMRS telah memiliki mekanisme *audit trail* yang mencatat pengguna dan waktu pembuatan maupun pembaruan data, tetapi belum merekam seluruh riwayat perubahan secara lengkap dan berurutan. Pada aspek keterssediaan, Tim TI telah melakukan pemantauan kapasitas sistem, pencadangan data secara rutin, penyimpanan salinan pada beberapa media atau lokasi, serta proses *restore*. Namun, masih dapat terjadi perlambatan dan *hang* pada kondisi penggunaan tinggi, sedangkan pengelolaan retensi *backup* dan pengujian pemulihan data masih perlu diperkuat.

Berdasarkan hasil tersebut, penerapan keamanan data Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Pusat Pertamina telah didukung oleh berbagai mekanisme pengamanan, tetapi masih terdapat beberapa bagian yang perlu diperkuat. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan pemahaman pengguna dalam penggunaan akun sesuai kewenangan, memperkuat kebijakan *password* dan mekanisme autentikasi, mengembangkan *audit trail* agar riwayat perubahan data dapat ditelusuri lebih lengkap, meningkatkan pemantauan kapasitas sistem, serta melakukan pengelolaan retensi *backup* dan pengujian *restore* secara berkala.